BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di zaman globalisasi seperti sekarang ini sandang (pakaian) merupakan salah satu kebutuhan yang yang harus dipenuhi selain pangan (makanan) dan papan (tempat tinggal). Peningkatan usaha dalam bidang pakaian pun meningkat, salah satu faktor disebabkan perkembangan *trend* pakaian dari negara lain yang masuk ke Indonesia. Seiring dengan meningkatnya permintaan pakaian dipasaran, maka permintaan terhadap bahan baku kain pun akan meningkat. Oleh karena itu banyak perusahaan yang bergerak di bidang dagang dan menjual kain untuk memenuhi permintaan di pasaran.

Perusahaan dagang merupakan sebuah usaha yang membeli barang kemudian menjualnya kembali untuk mendapatkan keuntungan. Setelah barang dibeli dari distributor barang akan disimpan di gudang sebagai persediaan barang sebelum dijual kepada konsumen. Bagi perusahaan dagang persediaan merupakan hal yang penting. Karena bagi perusahaan dagang informasi persediaan barang dagang dapat membantu pihak perusahaan untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan berkaitan dengan kelebihan ataupun kekurangan persediaan barang yang tersedia di gudang. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan antara persediaan yang ada di gudang dengan jumlah yang tercatat di buku besar persediaan. Penggunaan sistem informasi dapat menjadi salah satu alat untuk mengurangi terjadinya kecurangan. Akan tetapi hanya

sebagian besar perusahaan yang sudah menggunakan sistem sebagai alat pengendali di dalam perusahaan.

Web merupakan salah satu teknologi yang tidak asing lagi ditelinga kita. Web menyediakan berbagai macam informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh semua orang. Seiring dengan perkembangan jaman web tidak hanya menyediakan informasi melainkan dapat dijadikan sebagai tempat mengembangkan usaha. Pada awalnya web ditemukan oleh Sir Timothy John dan pada tahun 1991 website yang tersambung dengan jaringan pertama kali muncul. Pada tanggal 30 April 1993, CERN (tempat dimana Tim Berners-Lee bekerja) menginformasikan bahwa WWW dapat digunakan secara gratis oleh semua orang. Web 1.0 merupakan awal dari keberadaan web. Secara garis besar web 1.0 bersifat *Read*, web 1.0 dikembangkan untuk pengaksesan informasi dan memiliki sifat yang sedikit interaktif. Selanjutnya Web 2.0 muncul, web 2.0 merupakan revolusi bisnis di industri komputer yang disebabkan oleh pengguna internet sebagai platform. Sifat dari web 2.0 adalah *Read-Write*. Web 3.0 merupakan generasi ketiga dari layanan berbasis web. Konsep web 3.0 pertama kali diperkenalkan tahun 2001 saat Tim Berners-Lee, penemu World Wide Web menulis sebuah artikel ilmiah yang menggambarkan 3.0 sebagai sebuah sarana bagi mesin untuk membaca halaman-halaman web. Web 3.0 berhubungan dengan konsep Web Semantik, yang memungkinkan isi web dinikmati tidak hanya dalam bahasa asli pengguna, tetapi juga dalam format yang bisa diakses oleh agen-agen software. Keunikan dari web 3.0 adalah dimana manusia dapat berkomunikasi dengan mesin pencari tanpa bersusah-susah satu per satu dalam situs web.

PD.SAMA MAJU yang beralamatkan di Jl. Dulatip No. 38 Bandung merupakan perusahaan dagang. Barang yang dijual oleh PD. SAMA MAJU adalah kain. Di dalam struktur organisasi PD.SAMA MAJU tidak terdapat bagian gudang, padahal sebenarnya bagian gudang merupakan bagian yang penting. Karena bagian gudang yang akan mengetahui barang masuk serta barang keluar dari gudang dan juga mengetahui berapa stok persediaan barang dagangan ketika terakhir kali dilakukan pengecekan. Pada saat ini pemilik yang akan mengecek persediaan barang dagang karena tidak adanya bagian gudang. Akibatnya pengecekan persediaan barang pun tidak dilakukan secara rutin. PD. SAMA MAJU belum memiliki sistem informasi, oleh karena itu dari pencatatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan masih dikerjakan secara manual. Untuk pencatatan persediaan pun masih dilakukan manual yaitu dilakukan melalui kuitansi ataupun bon-bon.

Berdasarkan hal di atas, peneliti akan memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan merancang suatu sistem menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database*. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola persediaan barang di gudang pada PD. SAMA MAJU. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Di PD. SAMA MAJU Menggunakan PHP dan MySQL".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan akuntansi persediaan

barang dagang guna memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu:

A. Bagaimana *job description* pada PD. SAMA MAJU yang berjalan.
B. Bagaimana sistem akuntansi persediaan barang dagang di PD. SAMA MAJU.
C. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PD. SAMA MAJU menggunakan PHP dan MySQL.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasikan diantaranya sebagai berikut:

A. Peneliti membahas mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di PD. SAMA MAJU.
B. Perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Peneliti mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data informasi yang berhubungan dengan persediaan barang dagang pada PD. SAMA MAJU.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengusulkan *job description* pada PD.SAMA MAJU.
B. Mendapatkan data-data laporan transaksi dan keuangan pada PD. SAMA MAJU.
C. Merancang sistem informasi akutansi persediaan barang dagang menggunakan PHP dan MySQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis adalah "unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian."(Suharsimi Arikunto, 2010: 187). Definisi lain unit analisis adalah "unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian".(Supriyati, 2011:38)

Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti melakukan unit analisis pada PD. SAMA MAJU yang beralamatkan di Jl. Dulatip No 38 Bandung. Peneliti meneliti di bagian gudang, bagian kasir dan juga bagian akuntansi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi adalah :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".(Sugiyono, 2010:80)

Definisi lain populasi adalah "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan".(Moh. Nazir,2005:271) Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah objek yang berkualitas yang akan diteliti oleh peneliti.

Definisi sampel adalah "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".(Sugiyono, 2010:81) Definisi lain sampel adalah "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya".(Jogiyanto, 2005:631) Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang diteliti di PD.SAMA MAJU adalah transaksi selama 4 tahun yaitu dari tahun 2010-2014. Dan sampel yang diambil adalah transaksi selama 5 bulan dari bulan Januari 2014 - Mei 2014.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian adalah "objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan".(Supriyati, 2011:38) Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian yang digunakan peneliti adalah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang di PD. SAMA MAJU menggunakan PHP dan MySQL.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian adalah “desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian”.(Supriyati, 2011:20) Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah sebuah tahap yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

Peneliti mendesain penelitian dengan judul Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hal yang baru dalam persediaan, jenis penelitiannya adalah berdasarkan tujuan untuk memperoleh Ahli Madya jenjang D-III, unit analisis yang dilakukan pada PD.SAMA MAJU.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian akademik. Definisi penelitian akademik adalah “penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul)”.(Sugiyono, 2007:7)

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu: “data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”.(Sugiyono, 2011:22)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka jenis data yang dipakai penelliti adalah data kuantitatif karena sistem informasi akuntans persediaan barang dagang akan menghasilkan infoormasi berupa laporan keuangan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder. Pengertian desain penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder adalah:

"1. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
2. Desan penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencangkup sample yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal degan sample kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survey dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survey sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan.
3. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus meminta limitasi-limitasi dari data tersebut".(Moh.Nazir, 2005:89-91)

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian deskriptif dan metode survei. Definisi metode penelitian deskriptif adalah "metode penelitian deskripsi yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".(Moh. Nazir, 2005:54) Definisi metode survei

adalah “metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”. (Moh. Nazir, 2005:56)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian dan pada akhirnya akan mengakumulasi data, sedangkan metode penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang terbatasdari kasus yang besar.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data:

A. Penelitian Lapangan (Field Research)

Definisi penelitian lapangan adalah “penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”.(Moh. Nazir, 2005:175) Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Definisi observasi adalah “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner”.(Sugiyono, 2011:137)

Definisi lain observasi adalah “observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja”.(Supriyati, 2011:46)

Peneliti melakukan observasi pada PD. SAMA MAJU dan juga melakukan pengamatan terhadap informasi-informasi yang telah didapatkan.

2. Wawancara

Definisi wawancara adalah:

> "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengeahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil".(Sugiyono, 2011:137)

Definisi lain wawancara adalah "wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden".(Supriyati, 2011:48) Peneliti mengambil informasi dengan cara wawancara, menanyakan beberapa pertanyaan langsung dengan narasumber di perusahaan mengenai dokumen, prosedur dan lain-lain.

B. Penelitian Kepustakaan

Definisi penelitian kepustakaaan adalah "teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".(Moh. Nazir, 2005:175) Menurut definisi yang telah dijelaskan dia atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber-sumber berbagai buku yang terkait.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem adalah:

> "Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".(Jogiyanto, 2005:59)

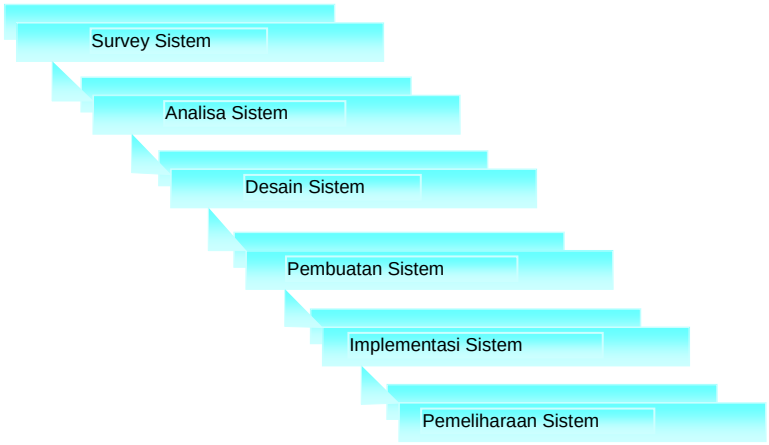
Definisi lain metodologi pengembangan sistem adalah "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".(Tata Sutabri, 2004:68) Menurut definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah sebuah tahapan yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem adalah "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". (Jogiyanto, 2005:52)

Menurut definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpukan bahwa model pengembangan adalah merancang sebuah sistem yang baru atau untuk memperbaiki sistem yang ada. Model pengembangan yang akan digunakan oleh peneliti adalah *waterfall.* Definisi *waterfall* adalah "*waterfall* adalah struktur pengembangan sistem simana setiap tahap harus diselesaikan

terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan".(Tata Sutabri , 2004:62)



Gambar 1.1 *Waterfall* (Jogiyanto, 2005:52)

1.7 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada peneliti dan umumnya kepada perusaahaan yang peneliti teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan

   Membantu mengurangi terjadinya kesalahan dalam menghitung persediaan barang dagang dan membantu membuatkan sistem informasi akuntansi untuk PD. SAMA MAJU.

B. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan dari segi sistem informasi dan akuntansi serta pengalaman dalam perancangan sistem informasi akuntansi dan diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman di dunia kerja.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan perancangan atau pengembangan khususnya di bidang yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.2 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PD. SAMA MAJU yang beralamatkan di Jl. Dulatip No 38 Bandung, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada unit persediaan barang dagang.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari pemebuatan laporan tugas akhir sampai pembuatan laporan tugas akhir yaitu dimulai dari bulan Agustus 2014 sampai dengan bulan Juni 2014. Peneliti menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No.	Kegiatan	Tahun																					
		2014					2015																
		Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus									
1	Pencarian Perusahaan																						
2	Pengajuan Surat Izin																						
3	Pengambilan Data dan Wawancara																						
4	Penyusunan Proposal																						
5	Reviwer Proposal																						
6	Pendaftaran dan Seminar Proposal																						
7	Pengumpulan Proposal																						
8	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I, II, III																						
9	Bimbingan Program																						
10	Bimbingan Bab IV dan V																						
11	Penyempurnaan TA																						
12	Seminar TA																						
13	Revisi TA																						
14	Sidang TA																						
15	Revisi TA																						
16	Pengumpulan Draft TA																						

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dari laporan tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dagang di PD. SAMA MAJU adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang di PD.SAMA MAJU. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PD.SAMA MAJU, Visi misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatn yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Bab ini akan menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan arang dagang yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, konversi komponen sistem dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.